

Implementasi Sistem Budidaya Ayam KUB (Kampung Unggul Balitbangtan) Untuk Rintisan Usaha Yang Sustainable Di Kelompok Ternak Matra Farm

Implementation of the KUB (Kampung Unggul Balitbangtan) Chicken Cultivation System for Sustainable Business Start-ups in the Matra Farm Livestock Group

Gayuh Syaikhullah^{1*}, Dharwin Siswanto², R. Alamsyah Sutantio³, Anang Supriadi Saleh⁴

^{1,2}Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember

³Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Jember

⁴Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember

*gayuh_syaikhullah@polije.ac.id

ABSTRAK

Kelompok ternak Matra Farm merupakan kelompok tani yang berdiri sejak tahun 2015. Permasalahan yang dihadapi mitra diantaranya belum pahamnya peternak mengenai tata cara budidaya ternak yang baik khususnya budidaya ternak unggas. Adapun solusi yang ditawarkan yaitu edukasi budidaya ternak ayam KUB (Kampung Unggulan Balitbangtan) sebagai ternak lokal unggulan di Kabupaten Jember, diseminasi model budidaya ayam KUB untuk peningkatan pendapatan kelompok ternak Matra Farm, dan pelatihan sistem manajemen ternak untuk peningkatan produksi kelompok ternak Matra Farm. Kegiatan pengabdian ini mendukung Rencana Induk Pengabdian Politeknik Negeri Jember 2021-2025 khususnya Jurusan Peternakan yaitu dengan isu strategis pengembangan ternak lokal unggulan. Pada kegiatan pelatihan dan diseminasi ini, peternak diberikan DOC (day old chicken) Ayam KUB sebanyak 200 ekor untuk mencoba memulai memelihara secara langsung. Selain DOC, peternak juga diberikan indukan dan pejantan ayam KUB dengan perbandingan 40 : 5 ekor. Hal ini ditujukan agar peternak juga mulai belajar untuk melakukan breeding mandiri, untuk mengatasi masalah ketersediaan DOC atau bibit ayam KUB di daerah Jember. Dengan harapan nantinya hasil dari kegiatan ini Kelompok Ternak Matra Farm mampu mandiri bibit. Peternak juga mendapat pelatihan mengenai pembuatan dan formulasi ransum pakan ayam KUB. Hal ini dirasa penting karena kebutuhan pakan merupakan faktor terbesar dalam proses pemeliharaan ternak unggas. Dengan mampu membuat pakan yang efisien dengan harga yang relative murah, peternak harapannya mampu menerapkan pemeliharaan yang sustainable dan profitable.

Kata kunci — Ayam KUB, Ayam Lokal, Ayam Unggul

ABSTRACT

The Matra Farm livestock group out in 2015. Problems faced by partners include farmers not understanding the procedures for good livestock cultivation, especially poultry cultivation. The solutions offered are education on KUB (Kampung Unggulan Balitbangtan) chicken farming as superior local livestock in Jember Regency, dissemination of the KUB chicken cultivation model to increase the income of the Matra Farm livestock group, and training on livestock management systems to increase the production of the Matra Farm livestock group. This service activity supports the Jember State Polytechnic Service Master Plan 2021-2025, especially the Department of Animal Husbandry, namely the strategic issue of developing superior local livestock. In this training and dissemination activity, breeders were given 200 DOC (day old chicken) KUB chickens to try to start keeping them directly. Apart from DOC, breeders are also given brood stock and male KUB chickens in a ratio of 40: 5 chickens. This is intended so that breeders also start learning to carry out independent breeding, to overcome the problem of availability of DOC or KUB chicken seeds in the Jember area. With the hope that the results of this activity, the Matra Farm Livestock Group will be able to become self-sufficient in seedlings. Farmers also receive training regarding the manufacture and formulation of KUB chicken feed rations. This is considered important because the need for feed is the biggest factor in the process of raising poultry livestock. By being able to make efficient feed at relatively cheap prices, hope to be able to implement sustainable and profitable maintenance.

Keywords — KUB chicken, Native chicken, Superior Chicken

 OPEN ACCESS

© 2024. Gayuh Syaikhullah, Dharwin Siswanto, R. Alamsyah Sutantio, Anang Supriadi Saleh



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Kelompok ternak Matra Farm merupakan kelompok tani yang bergerak dibidang budidaya tanaman tembakau. Budidaya tembakau ini dilakukan pada tahun 2015. Awalnya, proses budidaya tanaman tembakau tersebut berjalan dengan baik. Rata-rata produksi tembakau yang diperoleh kelompok tani ini yaitu 0,7 Ton per Ha dengan rata-rata keuntungan Rp 35.000.000. Tahun 2018 kelompok tani Matra Farm mengalami krisis produksi tanaman tembakau. Hal ini terjadi dikarenakan adanya wabah infeksi tanaman tembakau yang membuat pertumbuhan tembakau terhambat dan mati. Akibatnya petani Matra Farm mengalami penurunan pendapatan bahkan harus gulung tikar. Mengatasi hal tersebut, kelompok tani Matra Farm beralih usaha menjadi usaha ternak broiler. Usaha ternak broiler ini dirintis mulai tahun 2020 dengan populasi awal 1500 ekor. Selama proses pemeliharaan ini, peternak mengandalkan buku praktis serta informasi dari internet. Usaha broiler yang dijalankan oleh kelompok ternak ini bermitra dengan salah satu perusahaan broiler di Indonesia. Minimnya informasi pemeliharaan ternak broiler mengakibatkan tidak stabilnya produksi ternak yang dihasilkan. Tingkat mortalitas yang terjadi setiap periode semakin meningkat. Selain itu, pemberian pakan yang dilakukan selalu tidak sampai pada waktu pemanenan. Hal ini berdampak pada penurunan pendapatan peternak sehingga dilakukan pemutusan kontrak dengan mitra karena tidak bisa menutup biaya produksi ternak. Usaha ayam ras broiler memang terkesan lebih cepat dalam periode pemeliharaan. Namun resikonya juga cukup tinggi, mengingat ayam ras broiler sangat rentan terhadap penyakit, perubahan suhu dan cuaca.

Usaha peternakan merupakan salah satu komoditas usaha menjanjikan di Indonesia [1]. Salah satu jenis ternak yang produknya banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia yaitu ayam pedaging. Saat ini mulai banyak masyarakat yang memilih konsumsi ayam kampung karena dirasa lebih aman (bebas antibiotik) [2]. Akan tetapi, tingginya konsumsi masyarakat terhadap ayam kampung tidak diimbangi dengan

produksi daging ayam kampung tersebut [3]. Rata-rata konsumsi ayam kampung di Kabupaten Jember mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 0,017 perkapita perminggu dan pada tahun 2022 sebesar 0,013 perkapita perminggu. Mengingat gaya hidup sehat, konsumsi daging ayam kampung menjadi pilihan utama. Karena daging ayam kampung memang memiliki nilai nutrisi yang jauh lebih baik dibandingkan ayam broiler [4]. Dari beberapa alasan tersebut, kelompok ternak Matra Farm ingin mencoba beralih ke komoditas ayam kampung. Dimana ayam kampung memiliki resiko pemeliharaan yang cenderung lebih aman, karena daya adaptasi yang tinggi dan tahan terhadap penyakit. Meskipun jangka periode pemeliharaan lebih lama, tetapi nilai jual daging ayam kampung juga relative lebih tinggi dibanding ayam ras broiler. Harga daging ayam ras broiler saat ini berkisar Rp 25.000/kg, sedangkan untuk harga daging ayam kampung saat ini mencapai Rp 65.000/kg.

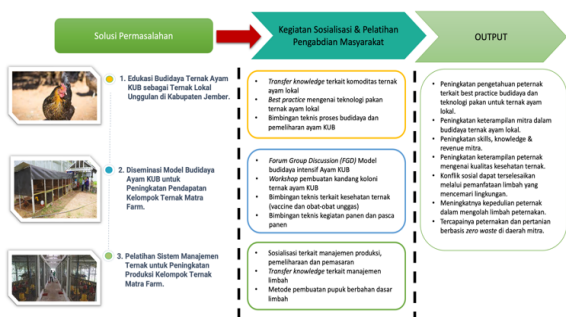
Ayam KUB (Kampung Unggul Balitbangtan) merupakan ayam kampung hasil riset dari Balitbangtan yang sudah cukup populer dikarenakan performa produksinya yang cukup bagus [5]. Dengan sistem pemeliharaan yang intensif, ayam KUB merupakan salah satu jenis ayam lokal yang mampu dijadikan usaha peternakan yang *profitable* dan *sustainable*. Sejauh ini organisasi kelompok ternak Matra Farm beranggotakan 7 orang dengan satu ketua bernama Bapak Rachmad Aji. Kelompok ternak Matra Farm divalidasi langsung dibawah Kepala Matra Farm. Selama ini usaha yang dilakukan berada di lahan ketua kelompok dengan luas lahan 350 m². Pemanfaatan lahan tersebut dilakukan secara maksimal untuk budidaya ternak yang saat ini masih vakum akibat penurunan produksi dan tidak mencapai titik keuntungan. Kelompok ternak Matra Farm sebenarnya adalah kelompok ternak yang tergolong kelompok ternak yang cukup mandiri finansial. Mereka memiliki modal yang cukup untuk membentuk peternakan ayam kampung yang intensif dengan skala yang cukup besar. Namun belum adanya keterampilan dan pengetahuan detail terkait sistem pemeliharaan



komoditi tersebut, munculah gagasan dan *temu rembug* dengan Tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Jember. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang beranggotakan tim dari Jurusan Peternakan, Pertanian dan Manajemen, harapannya mampu membuat sebuah model pemeliharaan ayam KUB yang komprehensif. Model pemeliharaan yang mendetail dari mulai perencanaan, pemeliharaan, pemanenan hingga proses pemasaran akan didiseminasikan ke kelompok ternak Matra Farm.

2. Target dan Luaran

Berikut adalah gambaran dan ilustrasi dari akar permasalahan hingga luaran yang di targetkan pada kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Alur Kerangka Pemikiran

3. Metodologi

Metode yang akan digunakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu metode diskusi dan praktik langsung. Adapun tahapan kegiatan terdiri dari lima tahapan diantaranya tahap persiapan, sosialisasi, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Adapun uraian dari masing-masing tahapan tersebut sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Kegiatan Pengabdian

3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu melakukan koordinasi dengan ketua kelompok ternak mengenai alat dan bahan, serta agenda

yang akan dilakukan untuk rangkaian pengabdian. Koordinasi ini dilakukan secara tatap muka langsung di rumah Bapak Rachmad Aji. Luaran yang dihasilkan yaitu tercatatnya alat dan bahan serta jadwal kegiatan yang akan dilakukan.

3.2 Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi yaitu melakukan transfer informasi kepada seluruh anggota kelompok ternak mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Partisipan yang akan mengikuti kegiatan tersebut terdiri dari 14 orang anggota kelompok ternak Matra Farm. Sosialisasi dilakukan dengan menerapkan protokol pencegahan Covid-19. Tahap sosialisasi ini juga merupakan Langkah awal untuk screening kualitas SDM yang ada dalam kelompok ternak tersebut. Hal ini dirasa perlu, agar tim dapat mengukur kedalaman materi serta daya terima program ini nantinya.

3.3 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu :

- 1) Edukasi Budidaya Ternak Ayam KUB sebagai Ternak Lokal Unggulan di Kabupaten Jember.
 - a. Transfer knowledge terkait komoditas ternak ayam lokal
 - b. Best practice mengenai teknologi pakan ternak ayam lokal
 - c. Bimbingan teknis proses budidaya dan pemeliharaan ayam KUB. Metode ini akan dilaksanakan sesuai hasil riset dari ketua tim pengusul yang telah dipublikasikan pada IOP Conference Series: Earth and Environmental Science Tahun 2022 dengan judul *“The effect of phytobiotics ginger (Zingiber officinale Rosc.) extract in drinking water on hematological characters of KUB chickens”* dan *“Effects of the Phytobiotics Red Ginger Extract (Zingiber Officinale Rosc.) in rinking Water on KUB Chicken Performance”*.

- 2) Diseminasi Model Budidaya Ayam KUB untuk Peningkatan Pendapatan Kelompok Ternak Matra Farm.
 - a. Forum Group Discussion (FGD) Model budidaya intensif Ayam KUB [6].
 - b. Workshop pembuatan kandang koloni ternak ayam KUB.
 - c. Bimbingan teknis terkait kesehatan ternak (vaccine dan obat-obat unggas) [7].
 - d. Bimbingan teknis kegiatan panen dan pasca panen.
- 3) Pelatihan Sistem Manajemen Ternak untuk Peningkatan Produksi Kelompok Ternak Matra Farm.
 - a. Sosialisasi terkait manajemen produksi, pemeliharaan dan pemasaran [8].
 - b. Transfer knowledge terkait manajemen limbah [9].
 - c. Metode pembuatan pupuk berbahan dasar limbah.

3.4 Monitoring

Monitoring dilakukan dengan metode tatap muka maupun dalam jaringan. Monitoring bertujuan untuk mendampingi mitra dalam melaksanakan iptek yang telah diterapkan. Hal-hal yang belum dipahami mitra akan dibantu oleh tim pengabdian untuk meningkatkan keterampilan mitra.

3.5 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan dua metode yaitu wawancara dan kuisisioner. Kuisisioner dilakukan dengan memebrikan selebaran pertanyaan kepada mitra mengenai tingkat kepuasan atas iptek yang telah diterapkan.

4. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Implementasi Model Dan Sistem Manajemen Pemeliharaan Budidaya Ayam Kub (Kampung Unggul Balitbangtan) Untuk Rintisan Usaha Yang Sustainable Di Kelompok Ternak Matra Farm” telah dilaksanakan sesuai jadwal. Proses persiapan dimulai dari survey lokasi dan rapat dengan ketua kelompok peternak dilaksanakan pada awal bulan

Agustus 2023. Dari kegiatan awal ini didapat beberapa catatan terkait masalah yang sedang dihadapi peternak, diantaranya :

1. Belum pahamnya peternak mengenai tata cara budidaya ternak yang baik khususnya budidaya ternak unggas.
2. Peternak belum memahami mengenai sistem manajemen peternakan baik usaha mandiri maupun usaha kemitraan.
3. Rendahnya akses informasi khususnya informasi ilmiah mengenai pemeliharaan peternakan unggas.
4. Rendahnya pemahaman proses manajemen produksi dan manajemen pemasaran usaha ternak unggas.
5. Pengolahan limbah ternak yang belum termanfaatkan secara optimal.

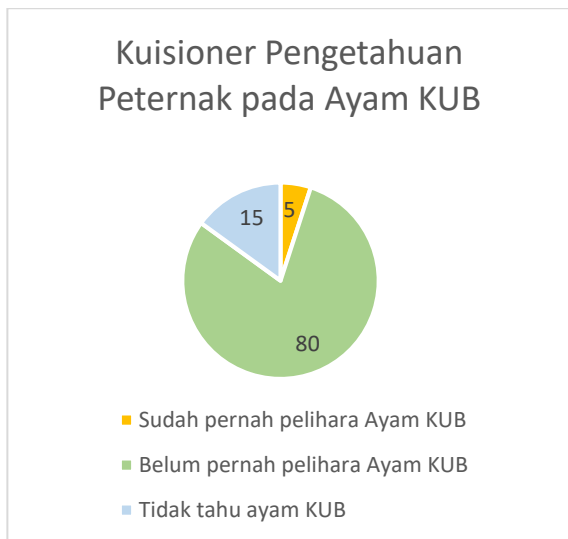
Dari beberapa catatan hasil diskusi dengan mitra, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilanjutkan ke tahapan berikutnya yakni sosialisasi dan desiminasi kepada kelompok ternak Matra Farm. Dan dari hasil rapat disepakati kegiatan di mulai pada tanggal 17 September 2023.

Kegiatan inti dari progam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kandang ketua kelompok ternak Matra Farm. Seluruh tim berperan dalam proses sosialisasi dan pelatihan. Dalam proses sosialisasi dihadiri sekitar 8 anggota kelompok ternak. Acara pertama yakni sosialisasi terkait “Edukasi Budidaya Ternak Ayam KUB sebagai Ternak Lokal Unggulan di Kabupaten Jember”.

Hasil Kuisisioner, Hasil Survey dan Analisa Permasalahan

Pada tahap awal kita melakukan survey dan pemberian kuisisioner kepada peternak untuk melihat masalah aktual yang dialami peternak. Khususnya pada permasalahan peternak dalam budidaya ayam lokal. Peternak sendiri sebenarnya sudah melakukan beberapa langkah untuk menangani masalah ini, namun hasil yang dihasilkan belum sesuai dengan harapan. Hasil kuisisioner dapat dilihat pada gambar dibawah ini :





Gambar 3. Hasil Kuisiener Pengetahuan Peternak tentang Ayam KUB

Dari hasil kuisiener kita melanjutkan kegiatan pelatihan, a.) Transfer knowledge terkait komoditas ternak ayam lokal, b.) Best practice mengenai teknologi pakan ternak ayam lokal, dan c.) Bimbingan teknis proses budidaya dan pemeliharaan ayam KUB.



Gambar 4. Dokumentasi Pemeliharaan Breeding Ayam KUB

Pada kegiatan pelatihan dan diseminasi ini, peternak diberikan DOC (day old chicken) Ayam KUB sebanyak 200 ekor untuk mencoba memulai memlihara secara langsung. Selain DOC, peternak juga diberika indukan dan pejantan ayam KUB dengan perbandingan 40 : 5 ekor. Hal ini ditujukan agar peternak juga mulai belajar untuk melakukan breeding mandiri, untuk mengatasi masalah ketersediaan

DOC atau bibit ayam KUB di daerah Jember. Dengan harapan nantinya hasil dari kegiatan ini Kelompok Ternak Matra Farm mampu mandiri bibit.



Gambar 5. DOC (day old chick) Ayam KUB

Pasca pelatihan system dan manajemen pemeliharaan ayam KUB. Peternak juga mendapat pelatihan mengenai pembuatan dan formulasi ransum pakann ayam KUB. Hal ini dirasa penting karena kebutuhan pakan merupakan factor terbesar dalam proses pemeliharaan ternak unggas. Dengan mampu membuat pakan yang efisien dengan harga yang relative murah, peternak harpannya mampu menerapkan pemeliharaan yang sustainable dan profitable.



Gambar 6. Dokumentasi pembuatan ransum Ayam KUB

Dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini, respon kelompok ternak sangat positif. Seluruh anggota kelompok ternak sangat antusias dan pro aktif selama kegiatan. Dan mereka menyatakan bahwa mereka menantikan acara serupa dengan topik bahasan dan pelatihan yang berbeda nantinya untuk memajukan peternakan di Desa Menampu, Kecamatan Gumukmas.

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Seluruh peternak sudah melakukan pemeliharaan ayam KUB. Pihak peternak berharap kegiatan ini dapat terus berlanjut di tahun-tahun berikutnya.

6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dari penulis kepada Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui pendanaan PNPB Pengabdian Tahun 2023

7. Daftar Pustaka

- [1] H. Khasanah, D. G. Silaban, A. Priyono, A. Dinar, L. Nashrullah, and G. Syaikhullah, "Review: Strategi Praktis Penanganan Egg Drop Syndrome pada Ayam Petelur," *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, vol. 16, no. 2, pp. 202–209, Jun. 2021, doi: 10.31186/jspi.id.16.2.202-209.
- [2] N. Ningsih, G. Syaikhullah, M. Adhyatma, Z. Rofiqi, and M. F. Al Huzaini, "The effect of phytobiotics ginger (*Zingiber officinale* Rosc.) extract in drinking water on hematological characters of KUB chickens," in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, IOP Publishing Ltd, Feb. 2022. doi: 10.1088/1755-1315/980/1/012027.
- [3] G. Syaikhullah, S. Darwati, and C. Sumantri, "Asosiasi Keragaman Growth Hormone Secretagogue Receptor (GHSR| Hin6i) terhadap Bobot Karkas Ayam Kampung pada Umur 12 Minggu," *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, vol. 5, no. 3, pp. 117–121, 2017.
- [4] D. Pantaya, R. Y. Pratama, T. A. Marjiatin, N. Ningsih, and G. Syaikhullah, "The hematological profile and immune response treated by heat stress on 'gaok' native chickens," in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, IOP Publishing Ltd, Apr. 2021. doi: 10.1088/1755-1315/672/1/012041.
- [5] N. Ningsih, G. Syaikhullah, M. Adhyatma, D. Pantaya, Z. Rofiqi, and M. Huzaini, "Effects of the Phytobiotics Red Ginger Extract (*Zingiber Officinale* Rosc.) in Drinking Water on KUB Chicken Performance," *Journal of Tropical Animal Science and Technology*, vol. 9, no. 2, pp. 567–571, 2022.
- [6] B. Prasetyo, G. Syaikhullah, and R. Rahmasari, "SWOT Analysis of TEFA Breeding and Hatchery Business Development at Jember State Polytechnic," in *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Science, Humanity and Public Health (ICOSHIP 2021)*, Atlantis Press, 2022, pp. 234–239. doi: 10.2991/assehr.k.220207.039.
- [7] R. Fakhim, Y. Ebrahimnezhad, H. R. Seyedabadi, and T. Vahdatpour, "Effect of different concentrations of aqueous extract of ginger (*Zingiber officinale*) on performance and carcass characteristics of male broiler chickens in wheat-soybean meal based diets," *Journal of BioScience and Biotechnology*, vol. 2, pp. 95–99, 2013, [Online]. Available: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:199425234>
- [8] M. Adhyatma, G. Syaikhullah, R. A. Nurfitriani, N. Muhamad, and S. B. Kusuma, "Pelatihan Manajemen Pemeliharaan Ayam Jantan Petelur pada Kelompok Ternak Nawawi Farm Jember," *Journal of Community Development*, vol. 1, no. 1, pp. 7–10, Oct. 2020, doi: 10.47134/comdev.v1i1.2.
- [9] G. Syaikhullah, S. B. Kusuma, and M. Adhyatma, "Implementasi Program Zero Waste dengan pemanfaatan bakteri *Azotobacter* Sp. guna meningkatkan Pendapatan Pada Kelompok Ternak Bago Mulyo Di Tengah Pandemi Covid-19," *NaCosVi : Polije Proceedings Series*, vol. 4, no. 1, pp. 93–97, Oct. 2020, [Online]. Available: <https://proceedings.polije.ac.id/index.php/pm/article/view/115>

